

ABSTRAK

RAHMI FAUZIAH: *“Penyebab Konflik dalam Pembangunan antara PT. Utama Karya dengan Masyarakat. Studi kasus di Kampung Sansibar Desa Cihikeu Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut”*.

Konflik antar perorangan dan antar kelompok merupakan sejarah umat manusia. Berbagai macam keinginan seseorang dan tidak terpenuhinya keinginan tersebut dapat berakhir dengan konflik. Perbedaan antar perorangan juga dapat mengakibatkan konflik sehingga diperlukan sesuatu resolusi konflik sebagai upaya mengahami sebab-sebab konflik dan seraya berusaha membangun hubungan baru yang bisa bertahan lama diantara kelompok-kelompok. Adapun masalah yang muncul akibat adanya perusahaan infrastruktur PT. Utama Karya di tengah-tengah masyarakat secara tidak langsung menimbulkan dampak negatif seperti longsor, pencemaran lingkungan, merusak permukaan tanah, dan kerusakan rumah warga sehingga menimbulkan pro dan kontra dikalangan masyarakat di sekitar dan konflik pun bermunculan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) Pandangan masyarakat terhadap keberadaan PT. Utama Karya di Kampung Sansibar Desa Cihikeu Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut. (2) Penyebab konflik dalam pembangunan antara PT. Utama Karya dengan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan teori konflik Ralf Dahrendorf sebagai analisis mengatakan bahwa “Distribusi kekuasaan dan weweng secara tidak merata tanpa kecuali menjadi faktor yang menentukan konflik sosial secara sistematis” artinya dimana terdapat kehidupan bersama disana pula ada konflik dan konflik tersebut dapat menimbulkan dampak negative dan positif, konflik merupakan salah satu atau interkrasi sosial akibat adanya ketegangan antara satu pihak dengan pihak lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan karakteristik suatu kelompok orang tertentu yang tujuannya untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antar fenomena yang diselidiki melalui metode deskriptif dan akan diuraikan mengenai pengolahan data, penafsiran data dan kesimpulan.

Hasil penelitian yang penulis temukan adalah bentuk konflik yang terjadi antara perusahaan PT. Utama Karya dengan masyarakat yaitu bentuk konflik deskriptif dan konstruktif dikatakan bentuk konflik deskriptif karena konflik antara masyarakat muncul dikarenakan adanya perasaan tidak senang terhadap PT. Utama Karya sedangkan dikatakan bentuk konstruktif karena konflik terjadi akibat kesalahpahaman antar kedua belah pihak. Rasa solidaritas yang tinggi terhadap anggota masyarakat juga menjadi penyebab terjadinya konflik, karena pada dasarnya konflik hanya terjadi antar perusahaan PT. Utama Karya dengan masyarakat. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah terjadi karena adanya perasaan tidak suka terhadap PT. Utama Karya dan solidaritas tinggi sesama masyarakat resolusi konflik yang di upayakan sebagai usaha penanganan konflik antara lain melibatkan peran pemerintah, tokoh masyarakat, pihak perusahaan yang berusaha bersama-sama menangani konflik.